

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK AL-AZHAR SEMPU BANYUWANGI**

TESIS

OLEH

RISTI NURIYAH

NPM 22302011025



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2025

ABSTRAK

Nuriyah, Risti. 2025. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.Pd.I., dan Dr. Dian Mohammad Hakim, M.Pd.I

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Agama Islam

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam, kepala sekolah memiliki peran penting sebagai pimpinan dan pembina di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi. Strategi kepala sekolah umumnya mencakup berbagai langkah yang bersifat pembinaan, pengawasan, motivasi, dan kolaborasi. Salah satu pokok permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru pendidikan agama islam. Banyak guru yang masih merasa kurang siap menghadapi tuntutan kurikulum yang terus berkembang, terutama dalam hal integrasi teknologi dan metode pengajaran yang inovatif. Tanpa dukungan yang memadai, guru cenderung mengalami stagnasi dalam kinerja mereka, rendahnya motivasi guru juga menjadi masalah signifikan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: (1) Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi. (2) Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi. (3) Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi sebagai partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi primer. Analisis data melalui data *collection*, *data condensation*, *display*, dan *conclusion drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Perencanaan dilakukan secara sistematis melalui analisis kebutuhan berbasis pendekatan SWOT dan ditindaklanjuti dengan program pelatihan yang relevan. Strategi ini menekankan penguatan karakter siswa sesuai nilai pesantren melalui tambahan kurikulum fiqih dan aswaja. Kepala sekolah tampil sebagai instructional leader yang membentuk iklim pembelajaran religius, kontekstual, dan berkualitas. 2). Implementasi kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformatif dan religius dengan menekankan aspek pedagogik, spiritual, dan kolaboratif. Strategi seperti supervisi akademik, penghargaan profesional, dan penguatan nilai spiritual berhasil mendorong guru menjadi lebih kreatif dan reflektif. 3). evaluasi dilakukan secara

sistematis dan berbasis data melalui supervisi, observasi kelas, dan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dengan pendekatan model CIPP, Evaluasi ini terbukti efektif mendorong peningkatan kompetensi guru, interaksi pembelajaran, dan membentuk ekosistem pendidikan agama yang adaptif dan kontekstual.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pada era modern yang ditandai dengan perkembangan pesat teknologi informasi dan globalisasi, pendidikan dituntut untuk mampu beradaptasi secara dinamis agar tidak tertinggal oleh perubahan zaman. Pendidikan Agama Islam sebagai bagian penting dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki peran sangat strategis, yakni dalam membentuk karakter, moral, dan spiritualitas peserta didik. Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter peserta didik adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran wajib, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial dalam kehidupan siswa.

Dalam hal ini, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peranan sentral. Kepala sekolah bukan hanya sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin pembelajaran yang bertugas merancang dan menerapkan strategi yang mampu mendorong peningkatan profesionalisme dan kinerja para guru, termasuk guru pendidikan agama islam. Strategi kepala sekolah dalam membina, mengawasi, memotivasi, serta menyediakan fasilitas pendukung sangat berpengaruh terhadap semangat kerja, kompetensi pedagogik, dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Tantangan utama pendidikan agama di era ini tidak hanya terletak pada transformasi kurikulum dan digitalisasi pembelajaran, tetapi juga pada peningkatan kualitas kinerja guru sebagai ujung tombak pelaksana pembelajaran di kelas. Kinerja guru pendidikan agama islam menjadi sangat krusial dalam memastikan tujuan pendidikan agama tetap relevan, hidup, dan kontekstual dalam kehidupan siswa yang kini hidup di tengah derasnya arus informasi global.

Kinerja guru sebagai pelaksana langsung proses pembelajaran menjadi faktor kunci dalam pencapaian tujuan pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi, profesionalisme, dan motivasi guru. Namun demikian, berbagai tantangan dihadapi guru pendidikan agama islam di era modern, seperti adaptasi terhadap kurikulum merdeka, integrasi teknologi digital dalam pengajaran, rendahnya literasi pedagogi abad ke-21, serta minimnya pelatihan berbasis kebutuhan aktual guru.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh guru pendidikan agama islam adalah kurangnya pelatihan profesional berkelanjutan. hanya beberapa persen guru pendidikan agama islam yang mengikuti pelatihan pedagogik berbasis digital dalam dua tahun terakhir. Akibatnya, banyak guru merasa tidak siap menghadapi tuntutan pembelajaran modern berbasis kompetensi dan karakter. Kondisi ini diperparah oleh rendahnya motivasi kerja, yang sering kali disebabkan oleh sistem insentif yang tidak sebanding dengan beban kerja, serta kurangnya penghargaan terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan guru.

Dalam konteks manajemen pendidikan, kepala sekolah memiliki peran sentral sebagai instructional leader yang tidak hanya bertugas sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembina, fasilitator, motivator, dan agen perubahan dalam peningkatan mutu pembelajaran. Kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, menjalin komunikasi dua arah yang terbuka dengan guru, serta memberikan ruang kolaborasi dan pengembangan diri secara berkelanjutan. Peneliti menegaskan bahwa dengan adanya kepemimpinan transformasional kepala sekolah berdampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru dan hasil belajar siswa.

Sebagai pimpinan sekaligus supervisor di sekolah, peran dan tanggung jawab kepala sekolah sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Selain itu Melalui jalinan kemitraan yang baik maka fungsi kepala sekolah sebagai inovator dan motivator memiliki peran strategis yang tepat untuk menjalin komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah yang ia pimpin. Sebagai pemimpin, kepala sekolah juga harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dengan demikian kepala sekolah sebagai pemimpin di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah tersebut. Sehingga kepala sekolah dituntut untuk bisa memberikan pembinaan, bimbingan, motivasi,

pengawasan dan evaluasi dalam proses pembelajaran dalam upaya guna mencapai kualitas pembelajaran yang baik.

Sementara di sisi yang lain, hasil pengamatan sementara di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi ditemukan bahwa guru dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih terdapat kekurangan, yakni ketika proses pembelajaran kondisi kelas dan siswa belum terkondisikan. Sebagai contoh, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan, masih adanya siswa keluar-masuk ketika proses pembelajaran berlangsung, sementara guru kurang menghiraukan kondisi tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi, ditemukan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama islam. Dalam wawancara dengan salah satu guru pendidikan agama islam, terungkap bahwa kepala sekolah cenderung memberikan kebebasan penuh kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran, tanpa pembinaan intensif atau supervisi berkelanjutan. Akibatnya, dalam praktiknya, masih ditemukan kondisi kelas yang tidak kondusif, seperti siswa yang tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, disiplin belajar yang rendah, dan minimnya inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan guru.

Masalah tersebut juga terlihat dari minimnya kontrol terhadap manajemen kelas, lemahnya penggunaan media pembelajaran digital, serta tidak adanya evaluasi berbasis refleksi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan

strategi kepala sekolah yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan kinerja guru pendidikan agama islam secara sistemik.

Pemilihan SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi sebagai lokasi penelitian dilatarbelakangi oleh kondisi objektif sekolah tersebut yang masih menghadapi tantangan dalam peningkatan mutu pendidikan jika dibandingkan dengan sekolah lain di wilayah Banyuwangi. Sekolah ini juga menyediakan data yang relevan dan memadai untuk mengkaji secara mendalam permasalahan yang diteliti.

Keunikan dari lembaga SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi itu sendiri terletak pada pelaksanaan pengajian yang diadakan setiap hari Jumat Manis oleh kepala sekolah. Kegiatan ini melibatkan siswa, guru, dan staf, dengan harapan setiap individu dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang agama. Selain itu, para siswa, guru, dan staf juga melakukan ziarah ke makam para pendiri yayasan pondok pesantren, yang merupakan tokoh yang mendirikan lembaga dan pondok pesantren Al-Azhar. Keunikan lain dari SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi adalah statusnya sebagai SMK pusat unggulan, di mana setiap tahun kepala sekolah menyelenggarakan program magang kerja di luar negeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi kepala sekolah dalam mengatasi permasalahan kinerja guru pendidikan agama islam dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan model manajemen pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap dinamika pembelajaran pendidikan agama islam di

era modern. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi kebijakan bagi pemangku kepentingan pendidikan dalam menyusun program pengembangan profesional guru pendidikan agama islam yang lebih relevan dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “ strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi” di karenakan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai kepala sekolah dalam hal meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar tersebut.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi.
2. Untuk menganalisis implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi.
3. Untuk menganalisis evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pihak yang membacanya dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta untuk mendukung teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan masalah yang teliti khususnya tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam.

b. Secara praktis

- a. Bagi lembaga sekolah dapat menjadi bahan evaluasi dan peningkatan fungsi pembelajaran dalam memberdayakan sumber daya manusia

yang ada disekolah. Bagi guru dapat memberikan masukan untuk menginovasi proses pembelajaran agar dapat tersampaikan dengan baik serta dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

- b. Bagi masyarakat agar senantiasa mendukung dan bekerjasama dengan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kualitas pendidikan di indonesia pada umumnya dan di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi lebih khususnya.

E. Penegasan istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam terdapat dalam judul tesis “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi” maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah

Strategi kepala sekolah dipahami sebagai pendekatan sistematis yang dirancang dan diterapkan oleh kepala sekolah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, khususnya dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Strategi tidak semata-mata dimaknai sebagai rencana kerja atau program yang tertulis dalam dokumen perencanaan sekolah, tetapi lebih dalam dari itu, merupakan cerminan dari visi, orientasi nilai, dan kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi realitas lapangan pendidikan yang kompleks dan dinamis Strategi ini terwujud dalam berbagai kebijakan, keputusan,

dan tindakan nyata yang dirancang untuk menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju perubahan yang lebih baik dan bermakna, terutama dalam aspek kinerja guru sebagai ujung tombak pembelajaran.

2. Kinerja guru PAI

Kinerja guru PAI dipahami sebagai bentuk nyata dari tanggung jawab profesional guru PAI dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta pembinaan moral dan spiritual peserta didik. Kinerja guru PAI tidak hanya dinilai dari aspek teknis mengajar di kelas, tetapi juga dari peran dan kontribusinya dalam membentuk karakter Islami siswa melalui keteladanan, interaksi sosial, serta pembinaan keagamaan secara berkelanjutan. Menurut peneliti, kinerja guru PAI harus dilihat sebagai sebuah proses integratif antara kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Oleh karena itu, kinerja guru PAI mencerminkan tidak hanya penguasaan materi ajar dan metode mengajar, melainkan juga kemampuan membina akhlak dan budaya spiritual di lingkungan sekolah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan aktif sebagai instructional leader dengan menginisiasi analisis kebutuhan pedagogik menggunakan pendekatan SWOT, yang dilanjutkan dengan penyusunan program pelatihan yang relevan, seperti workshop kompetensi dan pemahaman kurikulum, serta pelatihan teknologi pembelajaran.strategis pada penguatan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai pesantren dan visi religius sekolah. Strategi ini dipadukan dengan kurikulum tambahan seperti fiqih dan aswaja untuk memperkuat identitas ke-NU-an dan menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. strategi ini terbukti meningkatkan mutu pengajaran pendidikan agam islam secara signifikan melalui pendekatan integratif yang menyelaraskan antara profesionalisme guru, visi pesantren, dan kebutuhan lokal.
2. Implementasi Kepala sekolah di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi kepala sekolah

dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi dilakukan melalui pendekatan kepemimpinan yang transformatif dan religius, dengan menekankan penguatan aspek pedagogik, spiritual, dan kolaboratif. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pembina dan motivator dalam proses peningkatan mutu pembelajaran agama. Strategi utama yang diterapkan meliputi supervisi akademik terstruktur, pemberian penghargaan profesional, penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta penanaman nilai-nilai spiritual melalui program keagamaan yang konsisten. Kepala sekolah mendorong guru pendidikan agama islam untuk lebih kreatif dan reflektif dalam menyusun metode dan media ajar yang kontekstual. Upaya ini berdampak pada munculnya budaya pembelajaran yang inovatif dan bernuansa religius.

3. Evaluasi Kepala sekolah di SMK Al-Azhar Sempu Banyuwangi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dilakukan secara sistematis, reflektif, dan berbasis data. Kepala sekolah menggunakan berbagai pendekatan evaluatif seperti supervisi akademik, observasi kelas, dan pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk menilai kinerja guru secara digital dan objektif. Evaluasi juga mengacu pada model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang memungkinkan penilaian menyeluruh terhadap kebutuhan, pelaksanaan, dan dampak program strategis. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil mengidentifikasi tantangan penguasaan teknologi dan metode mengajar, serta meresponsnya dengan pelatihan yang relevan, penyediaan sarana, dan kolaborasi eksternal.

Evaluasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan partisipasi guru dalam pelatihan, kemampuan mengajar berbasis digital, dan kualitas interaksi guru-siswa. Secara keseluruhan, strategi evaluasi kepala sekolah terbukti efektif dalam mendorong peningkatan kompetensi guru pendidikan agama islam dan memperkuat sistem pembelajaran agama yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Evaluasi menjadi sarana transformasi, bukan sekadar kontrol, dan menciptakan ekosistem pendidikan yang adaptif, kolaboratif, dan bermakna.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Banyak tehnik yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, dengan memberikan inovasi-inovasi terbaru serta motivasi kepada para guru. Karena hal ini sangat penting bagi guru untuk lebih semangat dalam mengajar, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

2. Bagi Guru

Diharapkan para guru mengikuti program supevisi yang dilakukan oleh kepala sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, untuk terus meningkatkan kompetensinya agar menjadi guru, yang profeional. Sehinga program supervisi akademik menjadi jalan sesuai tujuan yang diharapkan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin meneliti tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pendidikan agama islam diharapkan lebih banyak mengkaji sumber dan referensi yang terkait agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan lengkap. Selain itu, peneliti sarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam pengumpulan data sehingga penelitian dapat membuahkan hasil yang baik dan maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- A, A. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Abbas, E. (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta: Gramedia.
- Adi Sudrajat. (2021). Merancang Dan Menerapkan Multikulturalisme Agama Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan Terakreditasi Kemenristekdikti No. 85/M/KPT/2020 Vol 19 No 1 April 2021 MERANCANG*, 19(9), 1689–1699.
- Anwar, S. (2019). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA DI SMP NEGERI 2 TUREN. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4 N, Vicratina, 4(1), 65–71.
- Ardiansyah, A. (2018). Empat Aturan Manajemen Kelas untuk Perilaku Guru Efektif di Madrasah. *Vicratina Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 196–202. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/1712>
- Bukhori, H. . (n.d.). *Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, Kitab al-Jumu'ah, Bab al-Imam Ra'in wa Huwa Mas'ulun 'an Ra'iyatihi, Hadis no. 893; juga diriwayatkan dalam Shahih Muslim, no. 1829*.
- Djamarah, A. Z. dan S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengejar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E, M. (2007a). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. In (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 9, 2007).
- E, M. (2007b). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. In Bandung: Rosdakarya.
- E, M. (2007c). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. In Bandung: Rosdakarya.
- E, M. (2007d). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. In Bandung: Rosdakarya.
- E, M. (2007e). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. In Bandung: Rosdakarya.
- E, M. (2007f). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. In Bandung: Rosdakarya.
- E, M. (2013a). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. h. 111.
- E, M. (2013b). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.
- E, M. (2013c). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.

- Fathurruhman, P. (2007). Strategi Belajar Mengajar. (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), Cet. 1, h. 45-46.
- Fita, M. (2018). Model Pendidikan Agama Islam Multikultural (kajian emografi pembelajaran agama islam). (Doctoral Disertasi Universitas Islam Malang).
- Hanief, M. (2019). PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH SISWA DI SMP PGRI 01 KARANGPLOSO MALANG. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 23–29.
- Hasibuan, M. (2000). manajemen sumber daya manusia. Jakarta: PT Bumu Aksara.
- Idoch, A. M. (2004). Admisntrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. In *Bandung; Alfabeta*. (p. 78).
- Imron, A. (1993). Pembinaan Guru Di Indonesia. (Jakarta: Pustaka Jaya, 1993), h. 9.
- Kempa, R. (2015). Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Manajerial, Manajemen Konflik, Daya Tahan Stres Dengan Kinerja Guru. *Yogyakarta: Ombak*.
- Kompri. (2017). Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktek Profesional. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Kuncoro, M. (2006). Strategi Bagaimana Meriah Keunggulan Kompetitif. (Tt.p.: Erlangga, 2006), h. 12.
- Maimunah, M. (2017). Kepemimpinan Dalam Perspektifnislam. *Al-Afkar : Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1), 1–16.
- Mansur, R. (2016). Pengembangan Kurikulim Pendidikan Agama Islam Multikultural (Suatu Prinsip-prinsip Pengembangan). *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*, 10(2), 1–8. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/165/165>
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*,.
- Mulyasa. (2013a). Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Mulyasa, H. E. (2013b). Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Musbikin, I. (2013). Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat. *Riau : Zanafa*.
- Nasir, U. (2012). Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru, konsep, teori dan model,. *Bandung: Citapustaka Media Perintis*.
- Ngalim., P. M. (2006). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. In *bandung: PT. Rosdakarya* (p. 76).

- Ngalim, P. M. (2006). Administrasi dan Supervisi. In *bandung: PT. Rosdakarya*. (p. 83).
- Ngalim Purwanto. (1992). Administrasi Pendidikan, Cet .VII. Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan, Cet .VII (Jakarta: Sumber Wijaya,1992)*, h. 49-50.
- Nuriman. (2021). Memahami Metodologi Studi Kasus, Grounded Theory, Dan Mixed-Method: Untuk Penelitian Komunikasi, Psikologi, Sosiologi, Dan Pendidikan. (*Jakarta: Kencana, 2021*).
- Plazola-Hernandez, S. (2022). Strategy. *The Wiley- Blackwell Encyclopedia of Social and Political Movements*.
<https://doi.org/10.1002/9780470674871.wbespm206.pub2>
- Ruky, A. S. (2002). Sistem Manajemen Kinerja. *Jakarta: Gramedia Pustaka*.
- Sanjaya, W. (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. *Jakarta: Kencana, Cet V*, h.17-18.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rajawali Press*.
- Subroto, B. S. (1984). Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah. (*Jakarta Bina Aksara, 1984*), h. 147.
- Sulistyorini. (2009). Manajemen Pendidikan Islam. In *Yogyakarta: Teras*. (p. 133).
- Supardi. (2013). Kinerja Guru. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Suryobroto. (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah. In *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. (p. 183).
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). Kamus Besar Bahasa Indonesia,. (*Jakarta: Balai Pustaka, 2002*), Cet, 4, h.1092.
- Wahjosumidjo. (2005). Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahanya. In *Jakarta: Raja Grafindo Perdasa*. (p. 97).
- Wahyudi. (2009). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran. *Bandung: Alfabeta*.
- Waliudin, A. S., Chotimah, C., & Sulistiyorini. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 13–21.
<https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1516>
- Wibowo. (2007). Manajemen Kinerja. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*.
- Winardi. (2012). Dasar-Dasar Manajemen. *Bandung: Mandar Maju*.
- Wiyono, D. F. (2023). METODE GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SEKOLAH

MENENGAH PERTAMA ISLAM AT- TAUHIDIYAH TALANGO
SUMENEP. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(8).

